

ABSTRAK

Kinerja perusahaan dapat dilihat dalam beberapa indikator dan salah satu diantaranya adalah *Earning Per Share*. Indikator ini dijadikan panduan oleh investor dalam menilai kinerja perusahaan. Namun tidak semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan benar. Dalam perusahaan yang tata kelolanya kurang baik, dapat terjadi ketidaksesuaian antara informasi dalam laporan keuangan dengan fakta di dalam perusahaan. Mekanisme *corporate governance* diharapkan dapat meminimalisir *agency problem* sehingga tercipta kinerja perusahaan yang baik. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh mekanisme *corporate governance* terhadap kinerja perusahaan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan non financial yang terdaftar di BEI pada tahun 2012. Metode *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Jumlah total sampel dalam penelitian ini sebanyak 85 sampel penelitian. Penelitian ini menggunakan alat analisis regresi linear berganda. Sebelum dilakukan uji regresi, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa independensi komite audit, independensi dewan komisaris, kepemilikan manajerial, jumlah rapat dewan komisaris, dan jumlah rapat komite audit tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Dari penelitian ini hanya ukuran dewan komisaris yang berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Kata Kunci: *corporate governance, earning per share, kinerja perusahaan.*